

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era sekarang ini perkembangan dunia usaha semakin maju. Hal ini menyebabkan persaingan bisnis antara satu perusahaan dengan perusahaan yang lain semakin ketat. Persaingan bisnis yang ketat menuntut perusahaan untuk dapat membuat perusahaan lebih efisien dalam beroperasi sehingga dapat terus meningkatkan kemampuan bersaing dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Secara ekonomis, perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba yang maksimal. Untuk memperoleh laba, maka perusahaan harus melakukan kegiatan operasi yang dapat menciptakan peluang untuk mendapatkan laba.

Dalam melakukan kegiatan operasinya, suatu perusahaan memerlukan dana yang cukup untuk melaksanakan dan mempertahankan produktivitas usahanya. Untuk itu, perusahaan perlu mencari sumber dana untuk membiayai kebutuhan dalam melakukan operasi tersebut. Dana dapat diperoleh dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan, antara lain melalui modal sendiri atau melalui pinjaman kepada pihak ketiga.

Suatu perusahaan apabila memperoleh sumber dananya melalui pinjaman, maka perusahaan tersebut harus mampu melunasi pinjamannya itu tepat pada waktunya, baik pokok utang maupun bunganya.

Tingkat kemampuan suatu perusahaan untuk dapat membayar utang- utang lancarnya dengan menggunakan aktiva lancarnya disebut sebagai likuiditas. Perusahaan yang tidak dapat mengendalikan tingkat likuiditasnya (perusahaan illikuid), akan mengakibatkan hilangnya kepercayaan dari pihak luar perusahaan yang bersangkutan (kreditur) yang dapat menurunkan kemampuan perusahaan untuk mengembangkan usahanya. Sedangkan perusahaan yang tidak dapat mengendalikan tingkat likuiditasnya berupa kewajiban di dalam perusahaan, akan menghambat aktivitas operasi dan mengurangi efisiensi serta efektivitas perusahaan.

Arti penting aspek likuiditas bagi setiap perusahaan akan sangat dirasakan pada berbagai akibat yang merugikan atau tidak dapat digunakannya kesempatan untuk memperoleh laba jika perusahaan berada dalam keadaan illikuid.

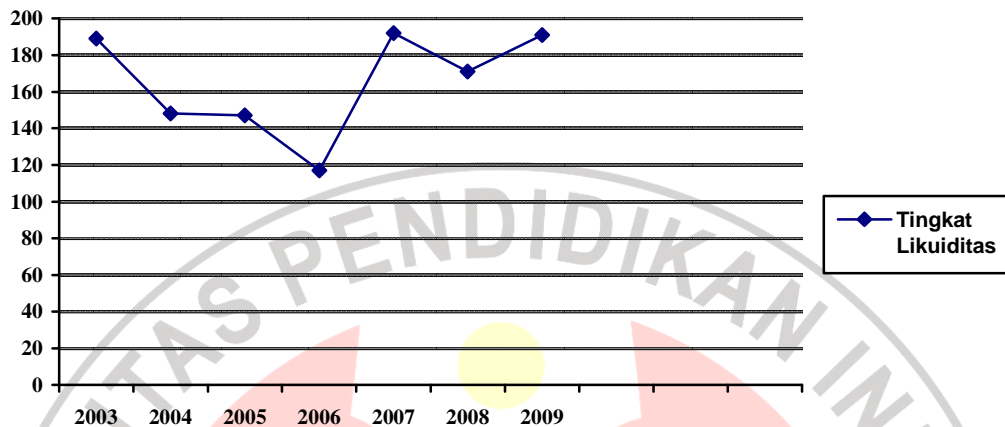
Tingkat likuiditas PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk mengalami perkembangan yang tidak stabil setiap tahunnya. Tabel 1.1 menyajikan keadaan tingkat likuiditas PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk tujuh tahun terakhir dengan menggunakan rasio lancar.

Tabel 1.1
Perkembangan Tingkat Likuiditas
PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.
Periode 2003-2009

Tahun	Aktiva Lancar (dalam jutaan rupiah)	Hutang Lancar (dalam jutaan rupiah)	Tingkat Likuiditas (%)
2003	6.925.325	3.664.193	1,89
2004	6.415.060	4.337.508	1,48
2005	6.471.590	4.402.870	1,47
2006	7.492.484	6.414.006	1,17
2007	11.809.129	6.137.677	1,92
2008	17.598.422	10.262.161	1,71
2009	14.437.617	7.558.962	1,91

Sumber : Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. (data diolah kembali)

Untuk lebih jelasnya, penulis menyajikan perkembangan tingkat likuiditas PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk dalam bentuk gambar sebagai berikut:



Grafik 1.1
Perkembangan Tingkat Likuiditas
PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk

Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa tingkat likuiditas dengan menggunakan rasio lancar pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi yang cenderung menurun. Rendahnya tingkat likuiditas perusahaan yang ditunjukkan dengan tingkat likuiditas perusahaan di bawah 200% ini disebabkan oleh kurang terpenuhinya jumlah alat pembayaran yang likuid khususnya kas, baik untuk memenuhi kebutuhan operasional maupun untuk memenuhi kebutuhan dalam hubungannya dengan pihak luar.

Menurut Hendra Bujang, salah satu analis dari Meridian Capital Indonesia (2002) menyatakan bahwa:

Indofood dikatakan tengah mengalami penurunan kinerja keuangan karena tidak ada kemampuan internal untuk menutupi utang yang berbentuk *current part of long term debt*. Untuk melunasi utang tersebut, kabarnya perusahaan penghasil mie terbesar itu kini tengah mencari pinjaman baru (*refinancing loan*) melalui penerbitan surat utang yang kemudian akan melakukan gali lobang tutup lobang untuk melunasi utang jatuh temponya.

Yang jadi masalahnya arus kas (*cash flow*) perusahaan yang ada memang tidak mampu menutup utang jatuh tempo itu.
(<http://www.infoanda.com/linksfollow.php?lh=VIAPVAUPWgkH>).

Berdasarkan pemaparan di atas, jelas sekali disebutkan bahwa PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk mempunyai tingkat likuiditas yang rendah dengan menyatakan bahwa perusahaan ini tidak mampu melunasi utang yang jatuh tempo serta kas yang ada tidak mampu untuk menutupinya.

Kemampuan untuk membayar utang lancar dari suatu perusahaan terletak pada kemampuannya untuk mendapatkan kas (alat pembayaran) atau kemampuan untuk mengkonversikan aktiva non kas menjadi kas. Kas merupakan sumber segala aktivitas dari perusahaan karena setiap transaksi selalu berawal dan berakhir dengan kas. Selain itu, kas juga berperan sebagai alat tukar dan juga dasar pengukuran serta perhitungan bagi unsur-unsur lainnya. Laporan arus kas merupakan alat yang sangat berharga bagi manager keuangan ataupun pemberi kredit di dalam menilai pemakaian dana oleh perusahaan dan di dalam menentukan bagaimana perusahaan membiayai dan mendapatkan dana tersebut.

Semakin besar jumlah kas yang dimiliki oleh perusahaan akan semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya. Apabila perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi mencerminkan adanya *over investment* dalam kas dan berarti perusahaan kurang efektif dalam mengelola kas karena kas tidak diputar, sebaliknya jumlah kas yang relatif kecil akan memperoleh tingkat perputaran kas yang tinggi.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Jumlah Kas Terhadap Tingkat Likuiditas Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.**

1.2 Rumusan Masalah

Setiap masalah pada hakikatnya sangat kompleks, maka untuk menghindari agar pembahasan masalah terhadap objek penelitian tidak menyimpang diperlukan adanya batasan masalah agar dapat memberikan penjelasan terhadap apa yang diteliti oleh penulis.

Adapun batasan masalah yang dirumuskan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana jumlah kas PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.
2. Bagaimana tingkat likuiditas pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.
3. Bagaimana pengaruh jumlah kas terhadap tingkat likuiditas PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Jumlah kas pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.
2. Tingkat likuiditas pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.
3. Pengaruh jumlah kas terhadap tingkat likuiditas pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.

1.4 Kegunaan Penelitian

1) Kegunaan Teoretis

Yaitu hasil penelitian ini dapat berguna sebagai salah satu bahan referensi untuk pengembangan kajian terhadap tingkat likuiditas perusahaan pada umumnya, serta khusus bagi pihak - pihak yang memerlukan informasi ini untuk memahami variabel - variabel yang mempengaruhi tingkat likuiditas perusahaan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.

2) Kegunaan Praktis

Yaitu hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu pertimbangan bagi pihak manajemen PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. dalam mengevaluasi kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan pencapaian tingkat likuiditas perusahaan.

